

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

03 Desember 2024

Statistics 02 Desember 2024

IHSG	7046.99	-67.3	-0.95%
DJIA	44782	-128.7	-0.29%
Nasdaq	19404	+185.8	+0.97%
S&P 500	6047	+14.8	+0.24%
FTSE 100	8313	+25.6	+0.20%
DAX	19934	+307.2	+1.57%
CAC 40	7237	+1.8	+0.02%
Nikkei	38513	+304.99	+0.80%
HSI	19550	+126.7	+0.65%
Shanghai	3364	+37.5	+1.13%
Gold	2658.50	-22.50	-0.84%
Nickel	15758.00	-250.50	-1.56%
Copper	413.05	-0.95	-0.23%
WTI Oil	68.00	+0.10	+0.15%
Coal Des	.135.00	-2.40	-1.75%
Coal Jan	136.00	-2.90	-2.09%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
-------	----------	-------

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Senin 02 Desember 2024

S&P global US Manufacturing PMI, S&P Manufacturing PMI < ISM Manufacturing Prices, Construction Spending.

Selasa 03 Desember 2024

Fed Waller Speaks, FOMC Member Williams Speaks, JOLTS Job Openings.

Rabu 04 Desember 2024

ADP Nonfarm Employment Change, S&P Global Composite PMI, ISM Non-Manufacturing Prices, ISM Non Manufacturing PMI, Crude Oil Inventories.

Kamis 05 Desember 2024

Fed Chair Powell Speaks, Beige Book, Initial Jobless Claims, USD Export & Imports,

Jumat 06 Desember 2024

Average Hourly Earnings, Nonfarm Payroll, Unemployment Rate.

Profindo Research 03 Desember 2024

Bursa Saham Amerika bergerak menguat pada Senin (02/12). Dipicu oleh kenaikan saham sektor teknologi.

DJIA -0.29%, Nasdaq +0.97%, S&P500 +0.24%

Bursa Saham Eropa bergerak menguat pada Senin (02/12).

FTSE 100 +0.20%, Dax +1.57%, CAC40 +0.02%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak menguat pada Senin (02/12).

Nikkei +0.80%, HSI +0.65%, Shanghai +1.13%

Harga emas menguat ke level \$2664.80 pada Senin (02/12), Harga minyak WTI melemah di level \$68.72 pada Jumat (02/12).

Gold +0.70%, WTI Oil -0.07%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Senin 02 Desember 2024, IHSG ditutup pada level 7.046.99 melemah 0.95%.

IHSG ditutup melemah di awal pekan meski pada sesi I perdagangan sempat berada di zona hijau. IHSG melemah setelah dirilisnya data ekonomi terbaru yang cenderung mengecewakan, di mana data aktivitas manufaktur RI kembali mengalami kontraksi. PMI manufaktur Indonesia berkontraksi ke 49,2 pada Oktober 2024. Angka ini tidak berubah dibandingkan September. Kontraksi empat bulan beruntun ini mempertegas fakta jika kondisi manufaktur RI kini sangat buruk. Aktivitas manufaktur yang berkontraksi secara terus menerus akan menjadi sinyal bahaya terutama bagi serapan tenaga kerja yang bisa berakibat lonjakan angka pengangguran. Di lain sisi, Indonesia kembali mengalami inflasi pada November lalu. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat indeks harga konsumen (IHK) mengalami kenaikan inflasi pada bulan lalu sebesar 0,30% (*month-to-month/mtm*) dibandingkan Oktober 2024 yang sebesar 0,08% (*mtm*). Sementara inflasi tahunannya tercatat 1,55% (*year-on-year/yoy*) dan inflasi tahun kalender sebesar 1,12% (*year-to-date/YTD*).

Transaksi IHSG sebesar 10.681 T serta asing mencatatkan net sell sebesar 1.28 T di All Market. Secara sektoral, sektor konsumen non-primer menjadi pemberat IHSG.

Pada perdagangan Selasa 03 Desember IHSG diprediksi rawan terkoreksi yang bergerak pada rentang 7000 – 7060. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **PNLF, PGAS, JPFA**.

Profindo Technical Analysis 03 Desember 2024

**PT Panin Financial Tbk
 (PNIN)**

**BUY ON WEAKNESS (436 - 446)
 Target Price 468 – 492 - 515
 Stoploss < 410**

Pada perdagangan 02 Desember, PNLF ditutup pada level 446 menguat +3.72%. Secara teknikal, PNLF rebound dengan volume meningkat, secara trend PNLF berada di fase uptrend dan potensi membentuk swing low, indikator stochastic golden cross di area oversold.



**PT Perusahaan Gas Negara Tbk
 (PGAS)**

**BUY ON BREAKOUT (1580)
 Target Price 1620 – 1655 - 1700
 Stoploss < 1515**

Pada perdagangan 02 Desember, PGAS ditutup pada level 1570 menguat +3.29%. Secara Teknikal, PGAS akan menguji resisten 1580, apabila mampu menembus dan bertahan di atas level tersebut PGAS potensi membentuk pola cup and handle, indikator stochastic dan MACD bullish dengan volume tinggi.



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)

BUY ON WEAKNESS (1690 - 1710)
Target Price 1770 – 1830 - 1875
Stoploss < 1650

Pada perdagangan 02 Desember, JPFA ditutup pada level 1710 Stagnan +0.00%.

Secara teknikal, JPFA berada di area support dan membentuk doji dengan peningkatan volume, JPFA potensi rebound. Secara trend JPFA berada di fase uptrend.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi
(Research Analyst)
setya.pambudi@profindo.com
Ext 181

Sera Yuniar
(Technical Analyst)
sera.yuniar@profindo.com
Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Yuda Sukama
(Head of OLT and Marketing)
yuda.sukama@profindo.com
Ext 170

Nabila Ariani
(Equity Sales)
nabila.ariani@profindo.com
Ext 136 / 126

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProclikProfindo
TikTok : @profindosekuritas

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this

DISCLAIMER ON

report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).